



**PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR
DI PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA
STKIP PGRI TRENGGALEK**

Adelina Yuli Rahmawati¹⁾, Flora Puspitaningsih¹⁾

¹⁾ STKIP PGRI TRENGGALEK

adelinayuli2107@gmail.com, florapuspita70@gmail.com

Received: 13 April 2021; Revised: 22 June 2021; Accepted: 23 July 2021

ABSTRAK: Kualitas dan kepuasan pengguna perpustakaan bergantung pada tersedianya sumber belajar yang dapat mendukung kebutuhan pembaca. Seiring dengan digunakannya buku sebagai pemanfaatan sumber belajar, tentunya membaca merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan ilmu maupun informasi yang terdapat dalam buku tersebut. Namun saat ini budaya membaca masih dianggap kurang penting sehingga masih perlu ditingkatkan. Dalam menumbuhkan minat baca, tidak selalu bergantung pada tersedianya sumber belajar tetapi juga kesadaran akan pentingnya membaca dan menanamkan kecintaan membaca yang dimulai dari diri kita sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sumber belajar di perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek terhadap minat baca mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung (3,443) > t tabel (1,988) pada taraf signifikansi 5%, yang berarti ada pengaruh antara ketersediaan sumber belajar di perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek terhadap minat baca mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek.

Kata kunci : Perpustakaan, Sumber Belajar, Minat Baca

ABSTRACT : *The quality and satisfaction of library users depend on the availability of learning resources that can support the needs of readers. Along with the use of books as the learning resources, of course reading is an activity that must be done by someone to get the knowledge and information contained in the book. However, at this time reading culture is still considered less important so it needs to be improved. In improving the interest of reading, it does not always depend on the availability of learning resources but also awareness of the importance of reading and instilling a love of reading that starts with ourselves. This study is aimed to determine the effect of the availability of learning resources in the library of STKIP PGRI Trenggalek towards the reading interest of the students of STKIP PGRI Trenggalek. This type of research is a quantitative research. Data collection was done by distributing questionnaires. Based on the results of the t test, the value of tcount (3.443) > ttable (1.988) at a significance level of 5%, which means that there was an influence between the availability of learning resources in the library of STKIP PGRI Trenggalek towards the reading interest of the students of STKIP PGRI Trenggalek*

Keywords: Library, Learning Resources, Reading Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan kewajiban karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan maupun kepribadian yang dimiliki. Pendidikan sebagai cara yang tepat dalam membentuk manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Kegiatan pembelajaran yang baik haruslah ditunjang dengan

berbagai sarana dan prasarana yang lengkap, salah satunya perpustakaan. Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan, memelihara, dan menyebarluaskan semua ilmu pengetahuan manusia baik yang tercetak maupun non cetak (Sudarsana dan Bastiano, 2013: 1.6).

Keberadaan perpustakaan di dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya Perguruan Tinggi merupakan hal yang sangat penting. Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah organ pusat dari suatu perguruan tinggi. Sebagai suatu pusat informasi, perpustakaan melayani semua fungsi perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Maka dari itu, perpustakaan harus dipersiapkan serta dikelola secara baik dan profesional agar dapat membantu dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam memperoleh informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan.

Kualitas dan kepuasan pengguna perpustakaan banyak bergantung pada tersedianya sumber belajar yang dapat mendukung kebutuhan mereka. Sumber belajar merupakan komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, emosi, keyakinan, dan perasaan (Sitepu, 2017: 18). Satu dari berbagai sumber belajar yang sering digunakan di sekolah maupun perguruan tinggi adalah buku. Seiring dengan digunakannya buku sebagai pemanfaatan sumber belajar, tentunya membaca merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan ilmu maupun informasi yang terdapat dalam buku tersebut.

Membaca merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memahami ide, gagasan, dan perasaan. Kebiasaan membaca yang dilakukan oleh seseorang tentunya juga ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya minat. Orang yang mempunyai kecenderungan dalam membaca akan menaruh perhatiannya pada kegiatan tersebut. Minat baca adalah keinginan untuk memahami kata dan isi yang terdapat dalam suatu bacaan (Dalman, 2017: 141).

Tingginya minat baca dapat memunculkan budaya baca. Namun saat ini budaya membaca masih dianggap kurang penting sehingga masih perlu ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkan minat baca pada seseorang, diperlukan ketersediaan bahan bacaan yang memadai. Selain tersedianya sumber belajar, menumbuhkan minat baca juga harus disertai adanya kesadaran dari individunya sendiri.

Berdasarkan pada hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sumber belajar di perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek terhadap minat baca mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek. Penelitian ini berkaitan dengan perpustakaan karena mempunyai prospek masa depan yang baik bagi pendidikan. Kita mengetahui sebagian besar hasil cipta karya dan karsa umat manusia itu disimpan dan dipergunakan di perpustakaan. Selain itu, kita juga dapat memperoleh informasi dan pengetahuan melalui buku-buku yang ada di perpustakaan.

METODE PENELITIAN

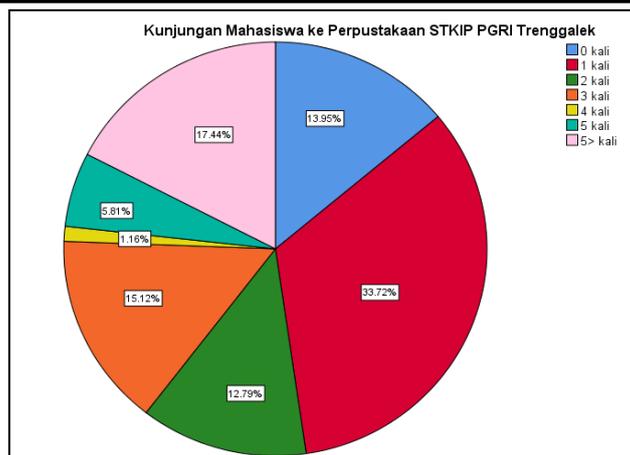
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian yaitu korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2014: 4). Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata (Sugiyono, 2018: 82). Sampel diambil dari daftar kunjungan mahasiswa ke perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2021.

Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner (angket). Jenis angket yang digunakan adalah tertutup dan langsung yaitu responden harus menjawab pernyataan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti pada jawaban yang tersedia. Kuesioner (angket) dibuat dengan skala *Likert* yang jawabannya diberikan skor untuk keperluan analisis kuantitatif. Daftar pernyataan dibuat peneliti dengan menyusun kisi-kisi angket berdasarkan variabel dan indikator dari variabel. Skor masing-masing item pernyataan sebesar 1-5.

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh dan mengukur variabel penelitian. Suatu instrumen penelitian perlu diuji terlebih dahulu sebelum disebar ke responden. Uji instrumen digunakan untuk menguji sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur hasil jawaban dari responden. Proses pengolahan data meliputi uji prasyarat (uji normalitas dan uji linieritas), analisis regresi linier sederhana, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didapatkan hasil berupa data tentang jumlah koleksi buku, judul buku, dan koleksi buku digital di perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek. Diketahui jumlah buku yang ada di perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek sebanyak 5.582 eksemplar, 3.070 judul buku, dan memiliki 116 koleksi buku digital. Berdasarkan pengalaman responden dalam berkunjung ke perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek, didapatkan hasil seperti pada diagram lingkaran berikut.



Gambar 1. Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek

Sumber data: Buku Kunjungan Perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek

Dari diagram pengalaman responden yang berkunjung ke Perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek menunjukkan bahwa sebanyak 15 orang berkunjung lebih dari lima kali ke perpustakaan atau sebesar 17,44%, 5 orang berkunjung sebanyak lima kali ke perpustakaan atau sebesar 5,81%, 1 orang berkunjung sebanyak empat kali ke perpustakaan atau sebesar 1,16%, 13 orang berkunjung sebanyak tiga kali ke perpustakaan atau sebesar 15,12%, 11 orang berkunjung sebanyak dua kali ke perpustakaan atau sebesar 12,79%, 29 orang berkunjung satu kali ke perpustakaan atau sebesar 33,72%, dan 12 orang atau sebesar 13,95% belum berkunjung lagi ke perpustakaan.

Dari hasil penyebaran angket ketersediaan sumber belajar di perpustakaan kepada mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek dengan jumlah pengisi angket sebanyak 86 responden, diketahui hasil skor tertinggi adalah 64 dan skor terendah 42. Hasil Mean sebesar 53,05, Median sebesar 52, Modus sebesar 52, dan Standar Deviasi sebesar 3,889. Pengelompokan variabel ketersediaan sumber belajar di perpustakaan dapat diidentifikasi berdasarkan skor kecenderungan dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 59,33$	76	88,4%	Rendah
2	$59,33 \leq X < 66,67$	10	11,6%	Sedang
3	$66,67 \geq X$	0	0%	Tinggi
Jumlah		86	100%	

Sumber : data penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi ketersediaan sumber belajar di perpustakaan sebanyak 76 (88,4%) berkategori rendah, 10 (11,6%)

berkategori sedang, dan 0 (0%) berkategori tinggi. Sedangkan, dari hasil penyebaran angket minat baca kepada mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek dengan jumlah pengisi angket sebanyak 86 responden, diketahui hasil skor tertinggi adalah 75 dan skor terendah 47. Hasil Mean sebesar 57,78, Median sebesar 57, Modus sebesar 56, dan Standar Deviasi sebesar 5,125.

Pengelompokan variabel minat baca mahasiswa di perpustakaan dapat diidentifikasi berdasarkan skor kecenderungan dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Baca

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 56,33$	25	29,1%	Rendah
2	$56,33 \leq X < 65,67$	49	57%	Sedang
3	$65,67 \geq X$	12	13,9%	Tinggi
Jumlah		86	100%	

Sumber : data penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi minat baca mahasiswa di perpustakaan sebanyak 25 (29,1%) berkategori rendah, 49 (57%) mahasiswa berkategori sedang, dan 12 (13,9%) mahasiswa berkategori tinggi.

Proses pengolahan data meliputi uji normalitas, uji linieritas, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji normalitas, variabel ketersediaan sumber belajar di perpustakaan dan variabel minat baca terdistribusi secara normal dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Sedangkan dari hasil uji linieritas, variabel ketersediaan sumber belajar di perpustakaan dan variabel minat baca memiliki hubungan yang linier dengan nilai signifikansi *linearity* $0,001 < 0,05$ dan nilai signifikansi *deviation of linearity* $0,088 > 0,05$.

Suatu variabel dikatakan memiliki pengaruh apabila nilai signifikansi $< 0,05$ sedangkan suatu variabel dikatakan tidak memiliki pengaruh apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.196	7.159		4.637	.000
	Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan	.463	.135	.352	3.443	.001

Sumber : data penelitian 2021

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta untuk variabel ketersediaan sumber belajar di perpustakaan adalah 33,196, hasil nilai koefisien ketersediaan sumber belajar di perpustakaan adalah 0,463, dan nilai signifikansi sebesar

0,001 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ketersediaan sumber belajar di perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel minat baca mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek.

Sedangkan hasil dari uji hipotesis, diketahui nilai t_{hitung} (3,443) > t_{tabel} (1,988) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara ketersediaan sumber belajar di perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek terhadap minat baca mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek. Hasil pengujian hipotesis penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

N	t_{hitung}	t_{tabel}	Taraf Signifikansi	Kontribusi	Keterangan
86	3,443	1,988	5%	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ha: Diterima Ho: Ditolak

Sumber : data penelitian 2021

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar di perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek. Hal ini berarti apabila sumber belajar yang tersedia di perpustakaan tinggi, maka minat baca yang dimiliki mahasiswa akan tinggi, sebaliknya apabila sumber belajar yang tersedia di perpustakaan rendah, minat baca yang dimiliki mahasiswa juga rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ketersediaan sumber belajar di perpustakaan STKIP PGRI Trenggalek terhadap minat baca mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek. Hal ini berdasarkan pada hasil uji t dengan nilai t_{hitung} (3,443) > t_{tabel} (1,988) pada taraf signifikansi 5%. Saran terkait hasil penelitian adalah peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang terkait dengan penelitian ini, mengembangkan penelitian ini dengan metode lain, serta menambah jumlah sampel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Pustaka.
- Sitepu, B.P. 2017. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudarsana, Undang & Bastiano. 2013. *Pembinaan Minat Baca*. Banten: Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.